

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Vamosh merupakan perusahaan fashion yang memproduksi busana muslim dengan konsep simple. Vamosh adalah pusat grosir dan eceran busana muslim yang dapat menjawab kebutuhan fashion muslim.

3.1.1 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : CV. Vamosh

Bidang Usaha : Manufaktur

Alamat Perusahaan : Jl. Pasar Baru 11 Blok C No. 23-25 Bandung

No Telepon : (022) +62822-1626-6624

3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

Rida Risdawati mulai merintis bisnis Busana Muslim sejak tahun 2010 yang lalu, tepatnya 9 Mei 2010. Vamosh menyediakan berbagai busana muslim trendy dan design yang simpel mampu menyempurnakan penampilan pemakainya. Berbagai model busana muslim seperti atasan, blus, gamis, legging, rompi dan rok tersedia dan mudah untuk dipadu padankan agar lebih terlihat menarik. Vamosh dengan moto simplicity make beauty menyediakan berbagai produk busana muslim dengan kualitas yang baik. Vamosh juga memberikan kemudahan kepada konsumennya untuk membeli Busana Muslim Vamosh baik secara langsung dengan berkunjung ke gerai yang sudah tersebar diberbagai kota di Indonesia atau pun bisa lewat online di www.vamosh.com. Persepsi konsumen

yang baik berpengaruh terhadap keputusan pembelian, hal ini turut mempengaruhi perkembangan Busana Muslim Vamosh. Vamosh yang awalnya merintis usaha di kota Bandung sekarang sudah melebarkan sayapnya ke berbagai daerah di Indonesia seperti Kota Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, Medan, Lampung dan Palembang.

3.1.3 Visi, Misi, dan Moto Perusahaan CV Vamosh

Adapun visi, misi, dan Moto Perusahaan CV. Vamosh adalah sebagai berikut :

1. Visi :
Fashion Muslim
2. Misi :
Menjadi pusat Grosir Busana Muslim Indonesia
3. Moto Perusahaan :
Simplicity make beauty

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diharapkan dalam penelitian. Data penelitian yang diperoleh berupa variabel. variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:2).

3.2.1 Deskriptif Kuantitatif

Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Statistik deskriptif sendiri adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013:29)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Populasi juga adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:173).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013:62). Sampel adalah sebagian atau wakil dari sesuatu yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2010:174).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang akan disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2010:272).

2. Wawancara (interview)

Mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian dari perusahaan serta orang-orang yang terkait mengenai informasi dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian dalam rangka melengkapi kebutuhan informasi dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bagi penulis. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah semi structured, yaitu mula-mula interviwer menanyakan sederatan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2010:270).

3. Penyebaran Angket (kuisisioner)

Yaitu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan pada konsumen sebagai responden yang akan diteliti untuk diisi. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010:268).

3.5 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel (Sugiyono,2013:60).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Desain produk adalah hasil kreativitas budidaya (man-made object) manusia yang mewujudkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, yang memerlukan perencanaan, perancangan maupun	1. Bentuk	Tingkat ketertarikan pakaian wanita muslimah berdasarkan bentuk rancangan yang telah dibuat.	Ordinal
	2. Ukuran	Tingkat kelengkapan ukuran pakaian wanita muslimah berdasarkan fisik	Ordinal

<p>pengembangan desain, yaitu mulai dari tahap menggali ide atau gagasan, dilanjutkan dengan tahapan pengembangan ide dan gagasan, dilanjutkan dengan tahapan pengembangan, konsep perancangan, sistem dan detail, pembuatan prototype, dan proses produksi, evaluasi, dan berakhir dengan tahapan perindustrian (Rosani Ginting, 2010:234)</p>	3. Tekstur	<p>konsumen.</p> <p>Tingkat kenyamanan ukuran pakaian wanita muslimah berdasarkan ukuran fisik konsumen.</p> <p>Tingkat tekstur bahan pakaian muslimah berdasarkan kusam dan berkilaunya bahan, polos dan bermotifnya bahan, tebal dan tipisnya bahan, lembut dan kakunya bahan.</p> <p>Tingkat kesesuaian perpaduan warna pakaian wanita muslimah berdasarkan warna muda dan tua</p>	Ordinal
	4. Warna	Ordinal	
	5. Keserasian Warna	Ordinal	

	6. Aksesoris	Tingkat kesesuaian perpaduan warna pakaian wanita muslimah berdasarkan warna gelap dan terang.	Ordinal
	7. Kategori Pakaian	Tingkat keserasian warna pakaian wanita muslimah	Ordinal
	8. Motif	dengan desain yang telah dibuat.	Ordinal
	9. Spesifikasi Bahan	Tingkat keindahan pakaian wanita muslimah berdasarkan penambahan aksesoris, seperti : kerah, lengan, saku, renda, pita hias, dan kancing hias. Tingkat	Ordinal

	10. Model	<p>ketersediaan kategori pakaian wanita muslimah berdasarkan kebutuhan situasi, seperti : casual, pesta, dan kerja.</p> <p>Tingkat</p>	Ordinal
	11. Jahitan	<p>kesesuaian motif pakaian wanita muslimah dengan rancangan yang telah dibuat.</p>	Ordinal
	12. Kekuatan Kain	<p>Tingkat kelengkapan pakaian wanita muslimah berdasarkan spesifikasi bahan, seperti : cotton, spandex, lycra, hyget, poly ester, denim, baby tray, chiffon, katun rayon, katun</p>	Ordinal

		twistcone, drill, dan paragon.	
		Tingkat kesesuaian model pakaian wanita muslimah berdasarkan standar keinginan konsumen.	
		Tingkat kekuatan jahitan pakaian wanita muslimah.	
		Tingkat kerapihan jahitan pakaian wanita muslimah.	
		Tingkat kekuatan kain pakaian wanita muslimah berdasarkan tarik dan mulur kain, kekuatan sobek kain, elastisitas kain, tahan jebol kain, ketahanan	

		luntur kain.	warna	
--	--	-----------------	-------	--

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya (Arikunto, 2002:158). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013:348).

Langkah-langkah untuk menguji validitas sebagai berikut:

- a. Mencari nilai korelasi product moment (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- 1) r_{xy} = koefisien antara variabel x dan variabel y
- 2) x = skor tiap item dari sampel uji coba variabel x
- 3) y = skor tiap item dari sampel uji coba variabel y
- 4) n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2013: 228)

- b. Mencari nilai t-test (t_{hit})

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dimana } t_{hit} = t_{student}$$

Keterangan :

1) r = koefisien antara variabel x dan variabel y

2) n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2013:230)

Pada taraf kesalahan $t_{\text{tab}} \alpha = 5\%$ (taraf kepercayaan 95%)

a. $t_{\text{hit}} > t_{\text{tab}} \rightarrow$ valid

b. $t_{\text{hit}} < t_{\text{tab}} \rightarrow$ tidak valid

(Sugiyono, 2013:231)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:348). Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus

Cronbach Alpha :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad (\text{Sugiyono, 2013:365})$$

Keterangan :

n : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varians total

Adapun rumus untuk varian total dan varian item

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2} \quad (\text{Sugiyono, 2013:365})$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s^2}{n^2}$$

Sugiyono, 2013:365)

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Dalam penyajian ini akan dibahas mengenai pengukuran tendensi sentral (pengukuran gejala pusat misalnya (Mean, Mode, dan Median) dan pengukuran penyimpangan (standard deviation dan variance). Pengukuran ini digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar. Nilai rerata dari kelompok data itu, diperkirakan dapat mewakili seluruh nilai data yang ada dalam kelompok tersebut. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

3.7.1 Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2013:49). Perhitungan data mean kelompok data dapat dicari dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ (Sugiyono, 2013:49).}$$

Keterangan :

- \bar{x} : Mean
- x_i : nilai x ke I sampai ke n
- n : jumlah individu

3.7.2 Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2013:47).

Dalam hal ini dapat dihitung dengan rumus :

$$M_o = b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \text{ (Sugiyono, 2013:52).}$$

Keterangan :

M_o : Nilai Mode

b : Batas bawah kelas yang mengandung nilai mode

P : Panjang kelas nilai mode

b_1 : Selisih antara frekuensi mode (f) dengan frekuensi sebelumnya (f_{sd})

b_2 : Selisih antara frekuensi mode (f) dengan frekuensi sesudahnya (f_{sd})

1.7.3 Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar, atau sebaliknya (Sugiyono, 2013:52). Mencari median ini perlu dibuat susunan distribusi frekuensi terlebih dahulu dengan cara mengurutkan data-data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil, kemudian menghitung Rentangan (R), Jumlah Kelas (K), dan Panjang

Kelas Interval (P). Kemudian membuat distribusi frekuensi dilanjutkan mencari nilai mediannya dengan rumus :

$$Me = b + P \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right) \text{ (Sugiyono, 2013:53).}$$

Keterangan :

Me : Nilai Median

b : Batas bawah kelas sebelum nilai median akan terletak

P : Panjang kelas nilai median

n : Jumlah data

f : Banyaknya frekuensi kelas median

F : Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

3.7.2 Standar Deviasi

Standar Deviasi (simpang baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Rumus standart deviation, yaitu :

$$S = \sqrt{\sum \frac{(X_i - \bar{x})^2}{n}} \text{ (Sugiyono, 2013:57).}$$

Keterangan :

X = Data ke n

\bar{x} = Nilai rata – rata sampel

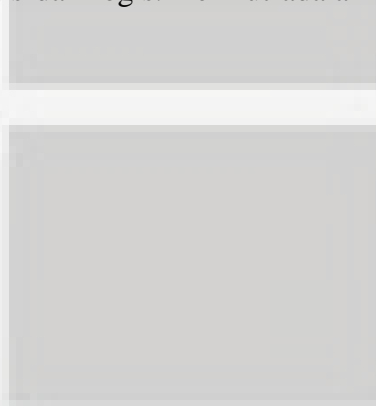
n = Banyaknya data

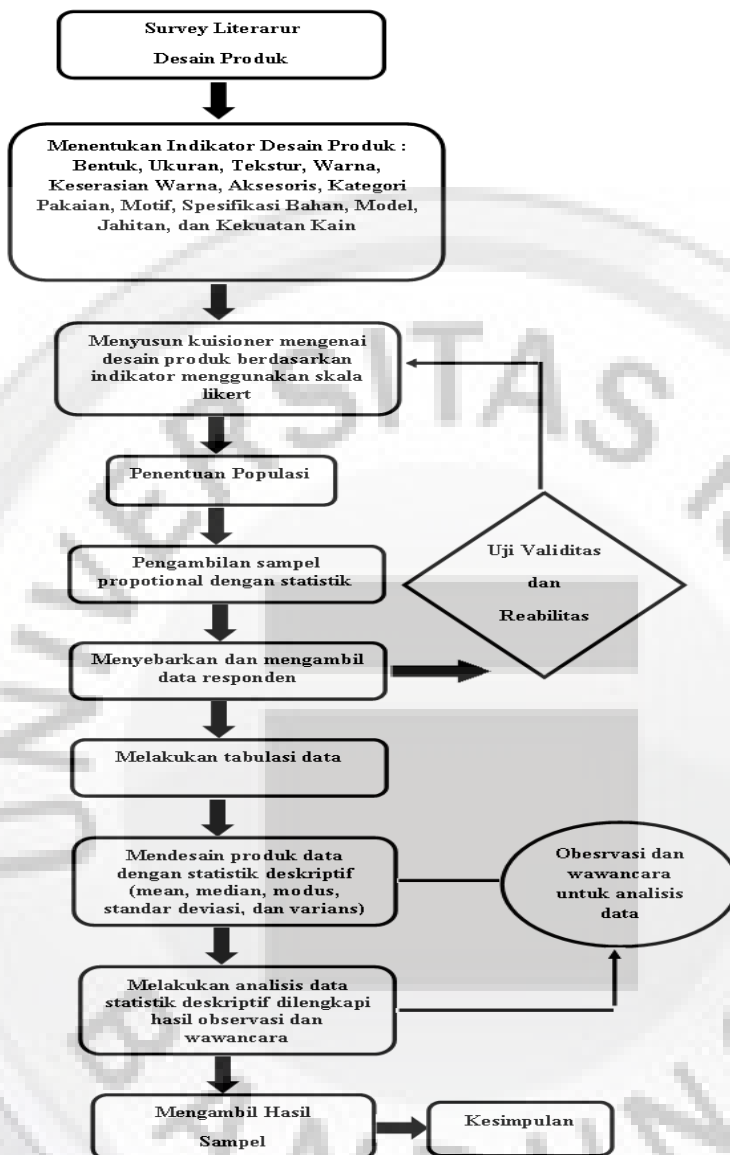
3.7.3 Varians

Salah satu teknik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan Varians (Sugiyono, 2013:57). Varians (variance) adalah kuadrat dari simpangan baku. Fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variasi data. Simbol Varians Populasi (σ^2 atau σ^2n) sedangkan untuk Sampel (S atau σ^2n-1).

3.8 Algoritma

Algoritma adalah urutan langkah-langkah logis penyelesaian masalah yang disusun secara sistematis dan logis. Berikut adalah langkah penyelesaian masalah dalam penelitian ini :





Gambar 3.1

Algoritma Desain Produk Menurut Persepsi Konsumen